

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan laju pembangunan di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang, khususnya dalam menghadapi era globalisasi, menuntut sektor jasa konstruksi untuk meningkatkan peranannya guna menjawab tantangan yang akan dihadapi dalam persaingan pasar bebas. Peningkatan persaingan itu harus diikuti pula dengan kinerja kontraktor yang baik sehingga hasil yang didapat akan lebih optimal.

Dalam industri jasa konstruksi, semakin besar proyek dan organisasinya, semakin rumit teknologinya, semakin kompleks saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya.

Organisasi kontraktor pada pelaksanaan proyek konstruksi dapat berubah sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga diperlukan struktur organisasi yang tepat agar dapat dilakukan pengefektifan sumber daya untuk mempermudah pengendalian pelaksanaan proyek.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian kinerja organisasi kontraktor adalah supaya proyek dapat selesai dengan waktu, biaya dan standar pelaksanaan proyek yang telah disepakati serta manajemen dari sumber yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Perilaku organisasi merupakan faktor yang penting harus dipahami agar organisasi dapat dikendalikan sehingga lebih meningkatkan efektifitas organisasi. Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu. Perilaku organisasi kontraktor dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari luar maupun dari dalam organisasi itu sendiri. Faktor-faktor dari luar itu antara lain adalah struktur masyarakat, nilai-nilai dan sikap masyarakat, taraf homogenitas lingkungan maupun perubahan teknologi. Sedangkan faktor-faktor dari dalam adalah variabel struktural, gaya kepemimpinan dan kepribadian (Makalah Seminar Nasional oleh Bun Yamin, 1996).

Pentingnya masalah kinerja kontraktor dikemukakan sebagai materi dari tugas akhir adalah untuk menganalisis bagaimanakah kinerja organisasi kontraktor yang ada di Kabupaten Semarang ditinjau dari *cash flow* perusahaan, sehingga dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi dunia rekayasa sipil.

Kegunaan dari penelitian kinerja organisasi kontraktor ditinjau dari *cash flow* perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan itu baik atau tidak baik serta dapat memberi masukan bagi dunia rekayasa sipil, sekaligus dapat menjadi bahan untuk mengamati dan menganalisis organisasi, untuk mengetahui kesalahan pada masa lalu dan menyarankan cara memecahkan masalah.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana kinerja organisasi kontraktor yang ada di

Kabupaten Semarang apakah termasuk dalam kondisi baik atau tidak baik ditinjau dari *cash flow* perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja kontraktor di Kabupaten Semarang ditinjau dari *Cash Flow* dengan menghitung nilai ROI.
2. Mengetahui hubungan antara nilai ROI dengan tenaga kerja dan peralatan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis memberikan batasan pada masalah yang akan dibahas agar Tugas Akhir ini tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri :

1. Struktur Organisasi Kontraktor di Kabupaten Semarang yang mengerjakan Proyek Drainasi dan Pengairan.
2. Kinerja Organisasi Kontraktor dilihat dari *Cash Flow* Perusahaan tahun 2003 dengan bantuan program statistik SPSS.
3. Data Primer : Kuisioner.
4. Data Skunder : Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Semarang.
5. Populasi 20 %.
6. Data tahun 2003.